

## LAMPIRAN -LAMPIRAN



**Lampiran 1 : Hasil Wawancara****HASIL WAWANCARA DENGAN KEPALA UNIT SATUAN RESERSE  
NARKOBA POLRES BULELENG****Hari : Senin, 24 Desember 2018****Tempat : Polres Buleleng****Waktu : 10.00 – selesai****Nama : Ipda. Choiril Aman Sholeh.****Jabatan : Kepala Unit 1 Penyelidikan Satuan Reserse Narkoba**

<b>NO</b>	<b>PERTANYAAN</b>	<b>JAWABAN</b>
1	Selamat pagi pak, perkenalkan saya Wilda Danu Tirta dari Undiksha jurusan Pendidikan Teknik Informatika. Kedatangan saya disini untuk mewawancarai bapak terkait sosialisasi bahaya penyalahgunaan narkoba, apa boleh saya mewawancari bapak?	Selamat Pagi, nggih silahkan dik.
2	Apa saja tugas pokok dari bagian unit Satuan Reserse Narkoba ini pak?	Satuan Reserse Narkoba Polres Buleleng bertugas dan berwenang melakukan pemberantasan narkoba. Tugas reserse narkoba itu seperti dua keping sisi mata uang di sisilain adalah melakukan pendekatan hukum, dan di sisi lain juga kita melakukan sosialisasi. Pembimbingan kepada pelajar, mahasiswa maupun masyarakat tentang bahayanya penyalahgunaan narkoba mengingat undang – undang sudah jelas di undang – undang no 35 tahun 2009.
3	Bagaimana program Sosialisasi ini (tujuan, manfaat)?	Memberikan gambaran bagaimana bahayanya penyalahgunaan narkoba. Tujuannya agar masyarakat ini mereka paham bahwa menggunakan narkoba ini tidak ada manfaatnya. diharapkan dengan memahami itulah masyarakat agar tidak dekat – dekat dengan narkoba.

4	Siapa sasaran dalam program Sosialisasi ini?	Dimana sasaran program ini adalah untuk pelajar siswa sekolah dan masyarakat umum, untuk masyarakat umum kadang – kadang kita ke banjar dinas atau di kegiatan – kegiatan yang di adakan dengan mengundang kita sebagai pemateri.
5	Apakah bapak menggunakan media dalam penyampaian materi sosialisasi tersebut?	Terkait penyampaian materi kita menggunakan bahasa – bahasa yang ringan saja agar mudah di pahami. Kita menggunakan slide power point dan alat peraga yaitu <i>bonk</i> (alat menggunakan narkoba).
6	Bagaimana hambatan dan kendala selama melaksanakan sosialisasi tersebut?	Untuk sementara tidak ada, namun kadang – kadang masyarakat atau pelajar itu tau ada yang menggunakan tapi tidak mau melaporkan ke kita karena takut menjadi saksinya dan juga antusias dari masyarakat dan pelajar masih sangat – sangat kurang terhadap sosialisasi.
7	Apa yang perlu dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut?	Nah kita membuka no telpon di setiap sosialisasi agar mudah di laporkan dan kerahasiaan pelapor terjamin. Kita juga menggunakan media bondres untuk di masyarakat sehingga masyarakat datang.
8	Apakah media yang di miliki SatNarkoba khususnya sudah membuat siswa sekolah antusias?	Pada saat kita melaksanakan sosialisasi mereka cukup santusias memperhatikan. Cuma pada saat kita berikan waktu untuk bertanya jarang siswa untuk bertanya mungkin apakah mereka sudah mengerti apa belum. Kemudian suasana saat menjelaskan itu memang ada sih beberapa ribut seperti biasa yang namanya anak-anak, sambil ngobrol. Kemudian dari slide yang kita buat cukup sederhana yang mungkin belum menarik minat mereka tapi ada yang bener-bener mau mengikuti dan serius mengikuti.
9	Apa yang perlu dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut?	Mungkin kita nanti coba untuk tambahkan film tentang bahaya penyalahgunaan narkoba untuk menarik antusias siswa.
10	Menurut bapak, apakah penggunaan media di bidang teknologi, khususnya dengan video dapat membantu penyampaian materi sosialisasi tersebut?	Sangat membantu, seperti yang saya katakan barusan kita bisa coba dengan film untuk penyampaian materi agar siswa minatnya tertarik dan memperhatikan sosialisasi dengan baik karena siswa – siswa inilah masa depan bangsa kita, jangan sampai mereka dekat dengan narkoba.
11	Jika saya membantu membuat video sosialisasi terkait dengan materi tersebut, bagaimana pendapat bapak?	Boleh sangat,, Nah ini lah yang kita harapkan ya terserah nanti adik mau membuat video tentang penyalahgunaan narkoba silahkan. Kami sangat berterimakasih, inilah yang kita harapkan baik masyarakat, pelajar, atau anda sebagai mahasiswa memberikan gagasan seperti ini jika bagus pasti

		kami pakai apalagi untuk siswa pasti sangat baik.
12	Sekian wawancara hari ini pak, saya ucapkan terima kasih sudah meluangkan waktu untuk saya.	Jika perlu bantuan kesini saja, pintu kami tetap terbuka, terima kasih ya.

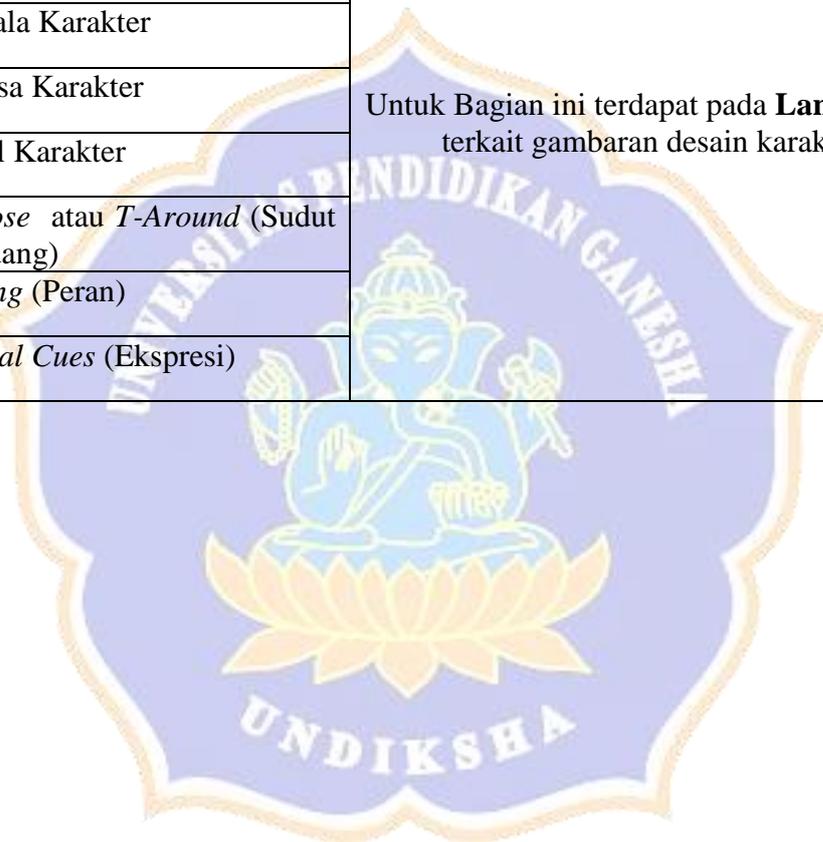


**Lampiran 2 : Desain Karakter berdasarkan Konsep ART**

No	Kriteria	Keterangan
1	Ide Kriteria	Karakter yang digunakan adalah tiga orang remaja yang bernama Bagler, Tole, dan Jontor.
2	Bentuk Dasar Karakter	Semua tokoh adalah manusia.
3	Gender Karakter	Semua karakter bergender laki-laki.
4	Usia karakter	Tole dan Bagler berumur 16 tahun Jontor berumur 18 tahun .
5	Materi Karakter ( <i>Fisik</i> )	Bagler memiliki fisik yang sehat . Tole memiliki fisik yang sehat dan kuat. Jontor memiliki fisiki yang kurang sehat.
6	Penjaringan Ide dan Drawing Karakter	
	Kepribadian karakter	Bagler memiliki kepribadian pendiam, cepat terpengaruh, dan polos. Tole memiliki kepribadian yang aktif, setia kawan, dan banyak bicara. Jontor memiliki kepribadian yang santai dan pekerja keras.
	Latar belakang karakter	Bagler dan Tole merupakan siswa SMK A Jontor merupakan orang yang putus sekolah dan menjadi wirausahawan.
	Peran Karakter	Bagler pemeran utama yang sedang depresi karena berbagai masalah. Tole sebagai pemeran utama yang menghibur Bagler dan mengajak ke rumah Jontor Jontor sebagai pemeran utama yang mengajak Bagler dan Tole Mengonsumsi narkoba.
	Anatomi karakter	Bagler memiliki tinggi badan 175 cm Tole meliki tinggi badan 175 cm Jontor memiliki tinggi badan 165 cm
	Proporsi Karakter	Bagler dan Tole meiliki tubuh ideal Jontor memiliki tubuh kurus
	Fleksibelitasi dan Nesesitas Karakter	Semua karakter memiliki bentuk manusia sebagaimana mestinya secara manusia normal, karena animasi yang dibuat bukan animasi fantasi.
	Pembadaan Karakter	Prembedaan karakter dari segi kepribadian.
	Melebih-lebihkan karakter	Bagler sifatnya percaya kepada teman dekat Tole sifatnya setia kawan

		Jontor sifatnya pekerja keras
	Aksesoris dan atribut karakter	Atribut Bagler memakai baju kaos dan celana jeans Atribut Tole memakai baju kemeja dan celana jeans Atribut Jontor memakai baju pantai dan celana kain panjang.

7	Penjaring Ide Karakter	
	Pertulangan Karakter	Untuk Bagian ini terdapat pada <b>Lampiran 5</b> terkait gambaran desain karakter
	Kepala Karakter	
	Sketsa Karakter	
	Final Karakter	
	<i>T-Pose</i> atau <i>T-Around</i> (Sudut pandang)	
	<i>Acting</i> (Peran)	
	<i>Facial Cues</i> (Ekspresi)	



**Lampiran 3 : Desain Lingkungan Karakter Berdasarkan Konsep ART**

No	Kriteria	Keterangan
1	Lingkungan Karakter	Terkait dengan lingkungan karakter, sesuai dengan latar waktu pada keadaan lingkungan saat ini.
2	<i>Setting</i> Adegan	Halaman rumah Bagler Halaman rumah Jontor Rumah Jontor Rumah Sakit Polres Buleleng



## Lampiran 4 : Pengembangan Cerita Berdasarkan Konsep ART

### Ide cerita :

Media sosialisasi ini mengisahkan dua pemuda yang tidak tau bahwa dirinya telah mengkonsumsi narkotika.

### Sinopsis :

Di ceritakan pemuda bernama “Bagler” dan “Tole” yang berumur sekitar 16 tahun, mereka bersahabat dari kecil.

Suatu hari Bagler sedang depresi karena nilai ulangnya anjlok dan ada masalah dengan keluarganya. Kemudian Tole datang untuk menghibur si Bagler, Tole mengajak Bagler untuk pergi ke kota menuju rumah temannya Tole yang bernama “Jontor”.

Sampainya di rumah Jontor, Tole memperkenalkan Bagler kepada Jontor dan menceritakan bahwa Bagler sedang memiliki masalah. Karena Jontor adalah pengguna narkotika, dia menghasut Bagler untuk mencoba mengkonsumsi morfin untuk melupakan segala masalah yang dialaminya. Bagler sangat percaya dengan Tole karena mereka sudah bersahabat dari kecil dan juga Bagler tidak tahu apa itu morfin, sehingga Bagler mau mengkonsumsi morfin tersebut.

### Ciri-ciri pengguna

Beberapa minggu kemudian, efek dari morfin tersebut muncul dan mengakibatkan ciri-ciri sakit meriang kejang-kejang, sakit kepala, dan berhalusinasi, tampilan fisik pun berubah menjadi pucat, mata merah, pupil mata lebih kecil atau besar secara tidak normal, timbul bintik di sekitar mulut. Tole dan Bagler pun merasakan sakit yang sama, mereka berdua bingung sakit karena apa, maka mereka pergi ke dokter.

### Pengertian narkotika

Saat melakukan pemeriksaan, dokter sudah curiga dan melakukan tes urine, akhirnya mereka divonis menggunakan obat-obatan terlarang. Mereka sangat terkejut apa itu obat-obatan terlarang. Dokter pun menjelaskan apa itu narkotika, “narkotika adalah zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman, baik sintetis maupun semisintetis, yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa, dan dapat menimbulkan ketergantungan.” Kata dokter.

### Jenis-jenis narkotika

Bagler pun bertanya apa saja jenis-jenis dari narkotika itu, dan dokter kembali menjelaskan “narkotika itu di bagi tiga yaitu, golongan alami seperti daun ganja dan daun koka, golongan semi sintetis seperti morfin, heroin, kodein dan lain-lain, kemudian ada golongan sintetis yang biasa di gunakan untuk pengobatan penghilang rasa sakit yaitu methadone, dan deksafetamin.” Bagler dan Tole pun merasa takut dan panic karena yang mereka konsumsi adalah salah satu dari

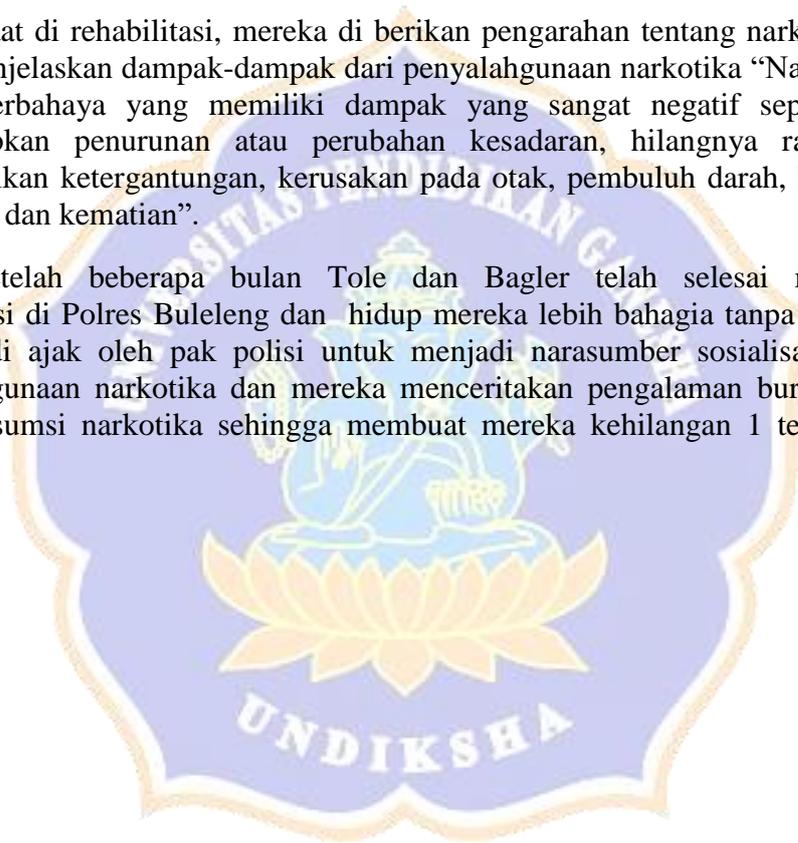
narkotika, kemudian mereka di rekomendasikan untuk melakukan rehabilitasi di Polres Buleleng.

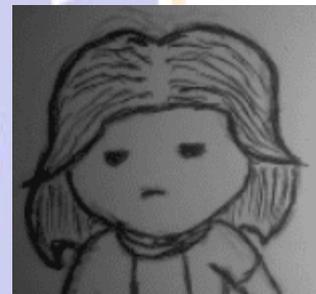
Keesokan harinya mereka mencari Jontor kerumahnya untuk mengajak rehabilitasi di Polres Buleleng karena mereka tahu bahwa Jontor juga mengkonsumsi morfin tersebut, tetapi sesampainya mereka di rumah Jontor, Tole dan Bagler pun sangat kaget karena mengetahui bahwa Jontor telah meninggal karena overdosis morfin yang telah di konsumsi. Mereka berdua pun takut seperti Jontor, mereka akhirnya cepat-cepat pergi ke Polres Buleleng untuk mengakui bahwa mereka mengkonsumsi morfin dan mereka ingin di rehabilitasi agar menghilangkan ketergantungan.

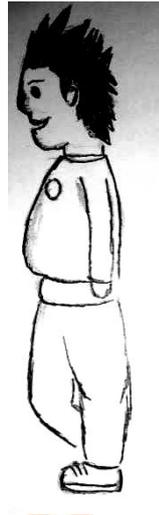
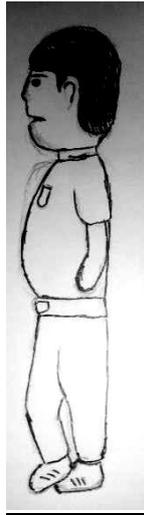
Dampak – dampak penyalahgunaan narkotika

Saat di rehabilitasi, mereka di berikan pengarahan tentang narkotika. Pak polisi menjelaskan dampak-dampak dari penyalahgunaan narkotika “Narkotika itu sangat berbahaya yang memiliki dampak yang sangat negatif seperti dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa, dapat menimbulkan ketergantungan, kerusakan pada otak, pembuluh darah, hati, ginjal, paru-paru dan kematian”.

Setelah beberapa bulan Tole dan Bagler telah selesai melakukan rehabilitasi di Polres Buleleng dan hidup mereka lebih bahagia tanpa narkotika. Mereka di ajak oleh pak polisi untuk menjadi narasumber sosialisasi bahaya penyalahgunaan narkotika dan mereka menceritakan pengalaman buruk setelah mengkonsumsi narkotika sehingga membuat mereka kehilangan 1 teman yaitu Jontor.



**Lampiran 5 : Desain Karakter Berdasarka Konsep ART****Desain Karakter Bagler****Desain Karakter Tole****Desain Karakter Jontor****Sketsa Wajah Bagler****Sketsa Wajah Tole****Sketsa Wajah Jontor**



**Tampak Samping Bagler**

**Tampak Samping Tole**

**Tampak samping  
Jontor**

**Lampiran 6 : Desain Lingkungan Karakter Berdasarkan Konsep ART**



**Halaman Rumah Bagler**

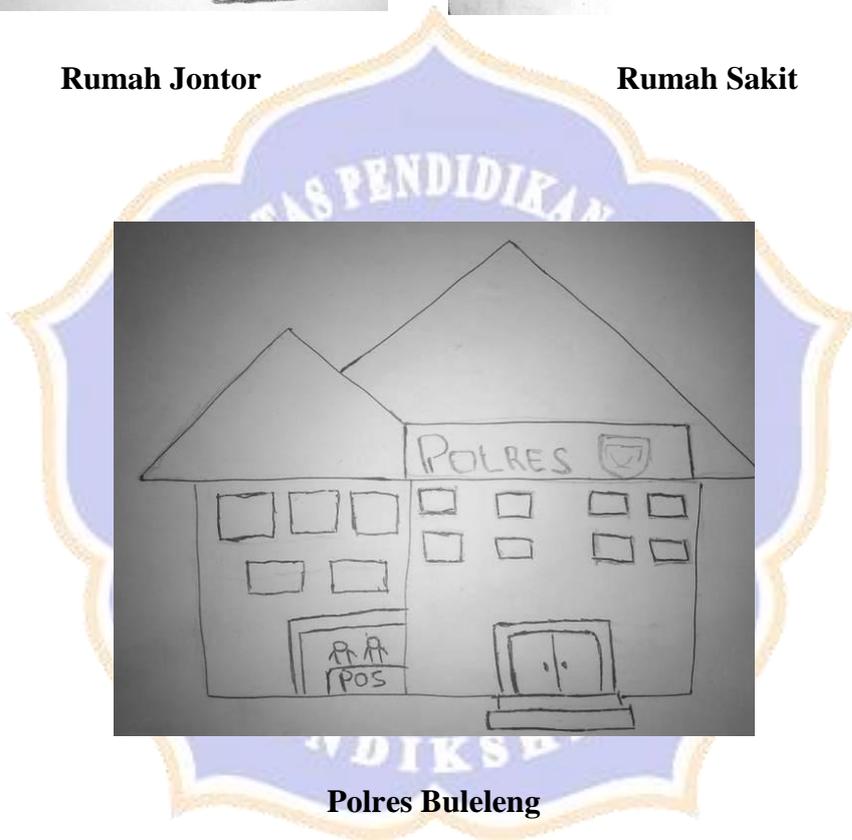
**Halaman Rumah Jontor**



**Rumah Jontor**



**Rumah Sakit**



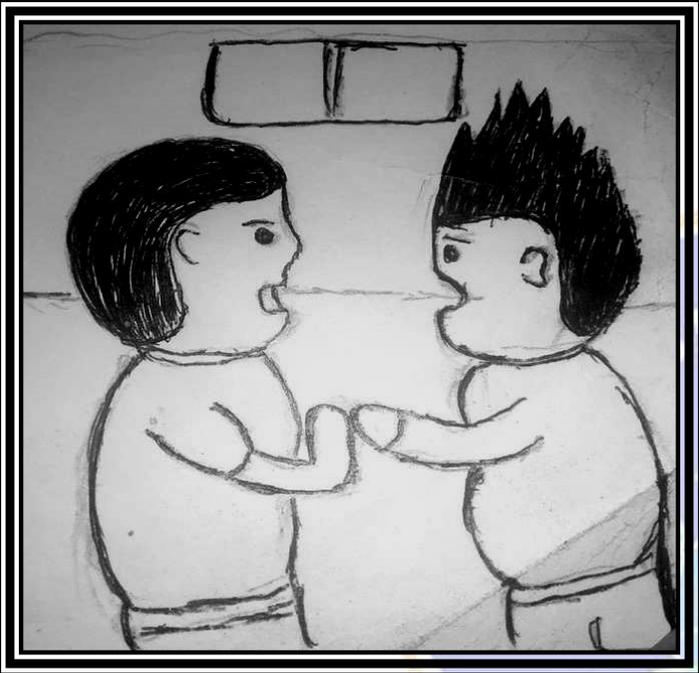
**Polres Buleleng**

Lampiran 7 : Desain Cerita

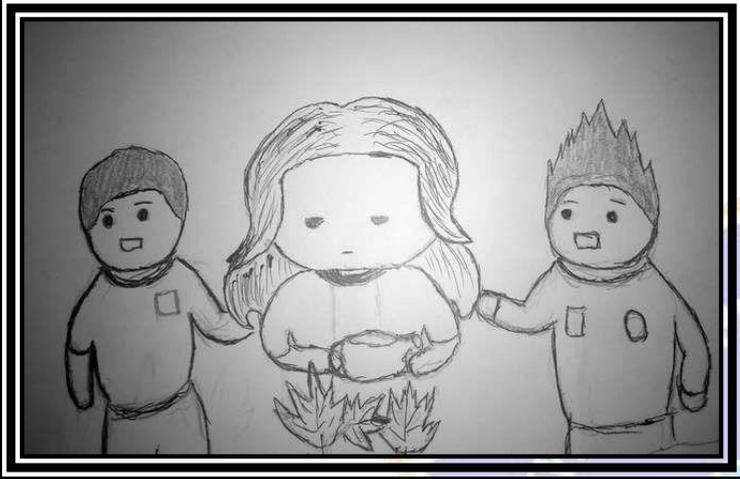
Storyboard

Scene	Board	Duration	Scenario	Setting	Camera
1	 <p>MEDIA SOSIALISASI "BAHAYA PENYALAHGUNAAN NARKOTIKA" UNTUK SATUAN RESERSE NARKOBA POLRES BULELENG DENGAN TEKNIK MOTION GRAPHIC</p> <p><i>"Sekarang Aku Tau"</i></p>	5 detik	Opening dengan judul media sosialisasi bahaya penyalahgunaan narkoba.	-	Full Shot



4		1 menit	<p>Beberapa saat kemudian, sebagai sahabat Tole mengunjungi Bagler di rumahnya. Namun Tole melihat Bagler yang sedang duduk bersandar dibawah pohon dihalam rumahnya.</p> <p>Tole : “ee bagler, ngapain kamu bengong disini?”</p> <p>Bagler : (hanya diam)</p> <p>Tole : “e pasti kamu ada masalah ya, cerita dong, siapa tau aku bisa bantu”</p> <p>Bagler : “aduh, harus darimana ya aku cerita. Masalahku banyak banget”</p> <p>Tole : “iya cerita aja, sans dungs”</p> <p>Bagler : ”gini le, orangtuaku marah garagara aku tidak lulus ujian nasional. Aku bingung harus bagaimana”</p>	Halaman rumah Bagler	<i>Medium Shot</i> <i>Steady</i>
---	--	---------	---	----------------------	-------------------------------------

			<p>Tole : “gausah bingung, kan udah ada ujian perbaikan. Daripada kamu diem ga jelas disini, mending ikut main ke rumah temenku yuk”</p>		
5		5 detik	<p>Bagler dan Tole pun berangkat menuju rumah Jontor. Tak lama kemudian mereka sampai, mereka melihat Jontor sedang menyiram tanaman</p> <p>(Memperlihatkan Jontor sedang menyiram tanaman di rumahnya.)</p>	Halaman rumah Jontor	<p><i>Medium Shot</i></p> <p><i>Pan Left</i></p>

6		35 detik	<p>Tole : (melambai kepada jontor) e Jontor lagi ngapain?</p> <p>Jontor : “hei sini masuk”</p> <p>(Tole dan Bagler masuk ke halaman rumah Jontor)</p> <p>Jontor : “nih aku lagi nyiram tanaman, kalian mau kemana nih?”</p> <p>Tole : “aku emang rencana mau kesini dah, kenalin nih temen aku namanya Bagler”</p> <p>(Bagler dan Jontor berkenalan)</p> <p>Jontor : “yuk masuk, biar lebih santai ngobrol di dalam aja”</p>	Halaman rumah Jontor	<p><i>medium shot</i></p> <p><i>steady</i></p>
---	--	----------	--	----------------------	--

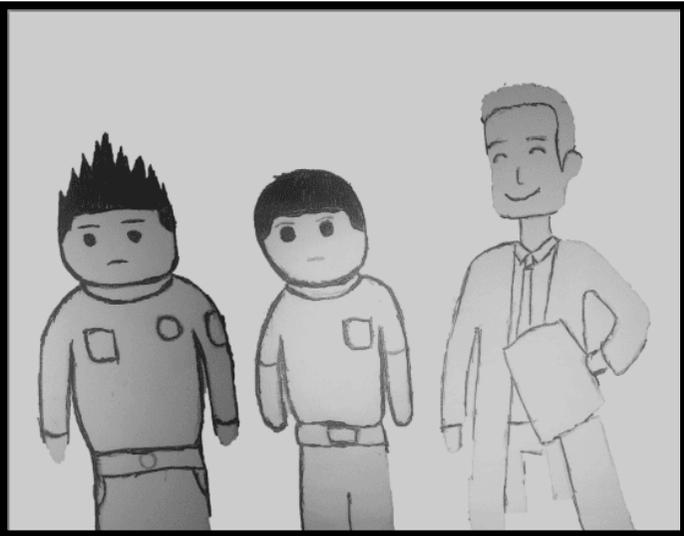
7		50 detik	<p>Tole : “gini nih, bagler sedang ada masalah”</p> <p>Jontor : “masalah apa?”</p> <p>Bagler : (menceritakan masalahnya)</p> <p>Jontor : “gausah dipikirin banget. Coba deh lebih tenang pasti bisa nemuin solusi”</p> <p>Bagler : “ih aku gabisa tenang dalam kondisi seperti ini”</p> <p>Jontor : “eh coba je kamu makan ini (sambil menunjukkan morphin)”</p> <p>Bagler : “apa nih?”</p> <p>Jontor : “iya coba aja, aku sering</p>	Di dalam rumah Jontor	<p><i>Full shot</i></p> <p><i>Steady</i></p>
---	--	----------	---	-----------------------	--

			<p>pakai kok kalau sedang stress. Habis coba ini pasti lebih tenang.”</p> <p>Tole : “oh ya bener tuh, aku dapet coba juga dan setelah coba aku ngerasa tenang banget”</p> <p>Bagler : “ah masak sih, yaudah deh aku coba”</p> <p>Bagler sangat mempercayai sahabatnya sehingga dia pun tanpa pikir panjang berani mencoba barang terlarang itu.</p>		
8	<div data-bbox="369 943 1059 1281" style="border: 2px solid black; background-color: #cccccc; padding: 10px; text-align: center;"> <p>KEESOKAN HARINYA</p> </div>	3 detik	Keesokan harinya.	-	<i>Pan left</i>

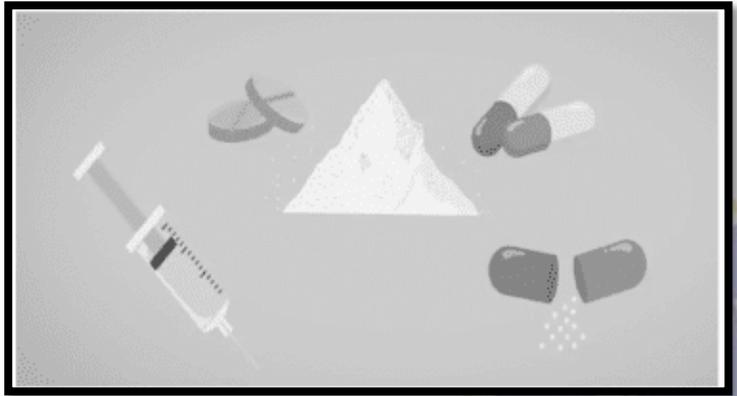
9		35 detik	<p>Keesokan harinya, efek dari morphin tersebut pun muncul. Bagler dan Tole merasakan sakit pada kepala, tubuhnya kejang-kejang dan berhalusinasi.</p> <p>Bagler : “aduh aku kenapa ya kepala ku rasanya sakit sekali dan udara hari ini sangat diingin”</p> <p>Tole : (mendatangi rumah Bagler) eh Bagler, kenapa ya udara hari ini dingin sekali”</p> <p>Bagler : “iya dah, aku juga ngerasa gitu, terus kepalaku sakit sekali”</p> <p>Tole : “eh kok sama sih,aku juga sakit skali kepalanya. Kalo gitu coba kita preksa ke dokter yuk”</p>	Rumah Bagler	<p><i>Medium shot</i></p> <p><i>Spin Clock wise transition, steady</i></p>
---	--	----------	--	--------------	--

			Bagler : “yuk”		
10		5 detik	Bagler dan Tole pun pergi ke rumah sakit untuk memeriksakan diri dengan sakit yang di derita oleh mereka.	Rumah sakit	<i>Till down</i>

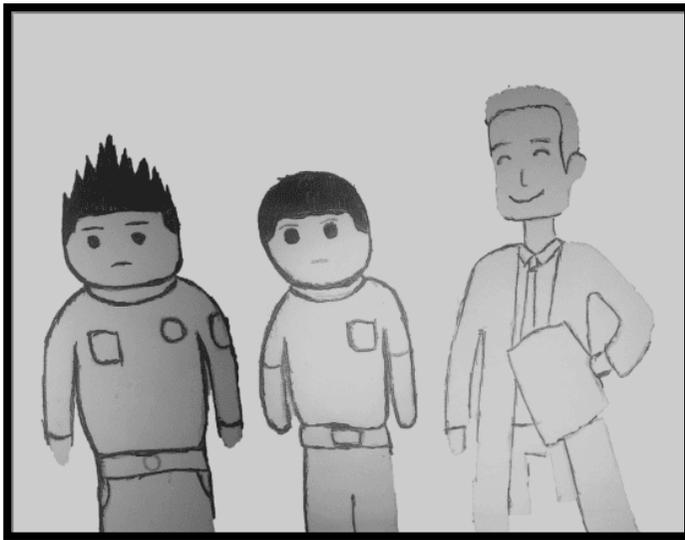


11		5 detik	<p>Sesampainya di rumah sakit, mereka berdua melakukan pemeriksaan oleh dokter.</p> <p>Dokter : “selamat pagi, ada keluhan apa ya?”</p> <p>Bagler : “gini ni dok, saya dan teman saya mengalami sakit yg sama dok, kepala kami sakit, kami juga meriang. Kira-kira kami kenapa ya dok?”</p> <p>Dokter pun melihat kondisi fisik mereka seperti pengguna narkoba, lalu dokterpun menyarankan untuk tes <i>urine</i></p> <p>Dokter : “wah kok bisa barengan gitu ya, coba tes urin dulu ya”</p> <p>(merekapun melakukan tes urin dan dokterpun mengecek urin mereka di laboratrium)</p> <p>Dokter : “kalian mengkonsumsi narkotika ya?”</p> <p>Tole : “wah apaan tu dok?”</p> <p>Dokter : “narkotika itu adalah barang terlarang, kalian bisa</p>	Rumah sakit	<p><i>Medium shot</i></p> <p><i>Steady</i></p>
----	--	---------	---	-------------	--

			<p>masuk penjara looh”</p> <p>Tole : “saya ga berani di penjara dok”</p> <p>Bagler : “duh seperti yg di tipi-tipi itu ya dok?”</p>		
12		10 detik	<p>Dokter : “iya itudah. Narkotika adalah zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman, baik sintetis maupun semi sintetis yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa, dan dapat menimbulkan ketergantungan”</p> <p>(mereka berdua pun terkejut)</p> <p>Bagler : “apa saja jenis-jenis narkotika itu dok?”</p>	Rumah sakit	<p><i>Medium Shot</i></p> <p><i>Steady</i></p>

13		15 detik	<p>er : “ jenisnya ada 3 golongan yaitu. Narkotika golongan 1 terdiri dari Opium, Tanaman koka, dan Ganja yang sangat berbahaya jika di konsumsi karena beresiko menimbulkan efek ketergantungan dan efek halusinasi ;</p> <p>Narkotika golongan 2 bisa dimanfaatkan untuk pengobatan asalkan sesuai dengan resep dokter. Jenis dari golongan ini kurang lebih ada 85 jenis, beberapa diantaranya seperti Morfin, Alfaprodina, Heroin, dan lain-lain. Orang yang mengkonsumsi narkotika golongan 2 akan merasakan kegirangan yang berkembang menjadi hasrat kuat untuk terus mengkonsumsinya ;</p> <p>Narkotika golongan 3 terdiri dari Asetildihidrokodein, Kodeina, Polkodina, dan lain-lain memiliki resiko ketergantungan yang cukup rendah dan banyak dimanfaatkan untuk pengobatan terapi.’</p>	-	<p><i>Full shot</i></p> <p><i>Steady</i></p>
----	--	----------	---	---	--

14



20 detik

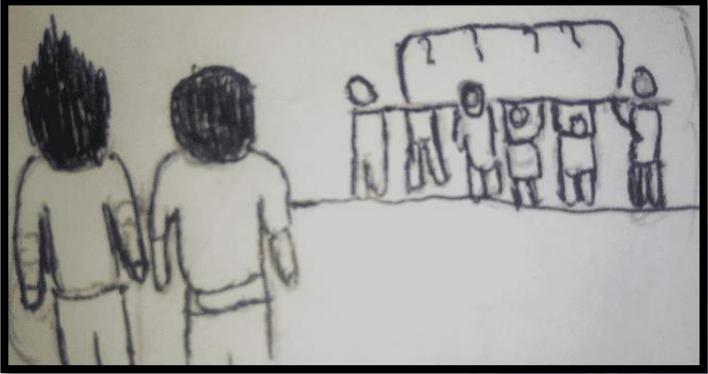
Tole : “terus kami harus gimana dok?”

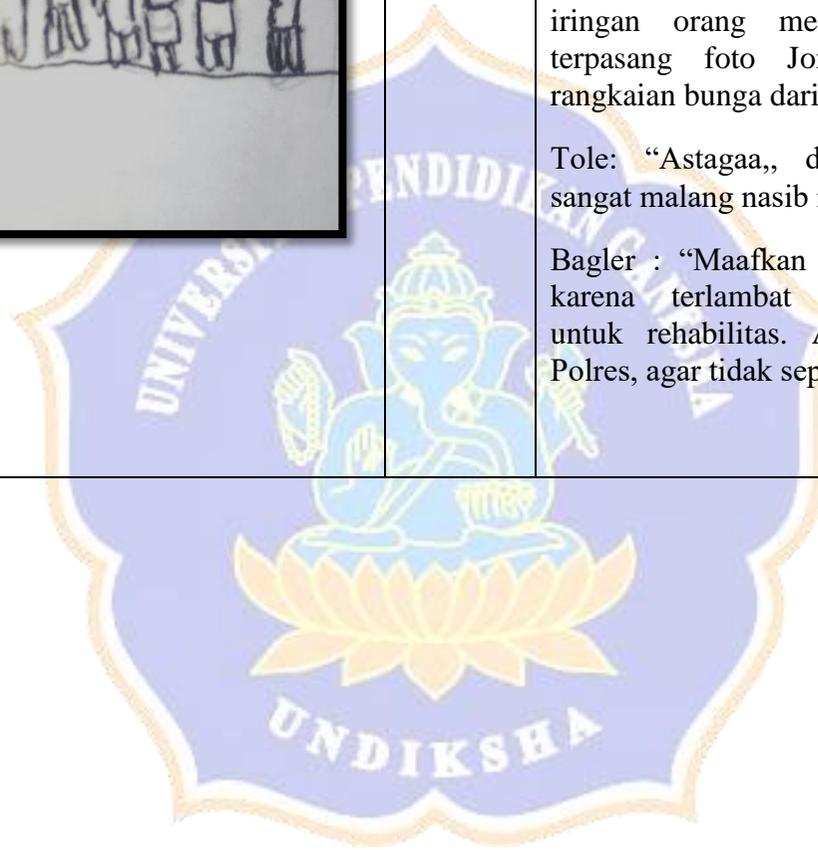
Dokter :“Sebaiknya kalian melakukan rehabilitasi di Polres Buleleng agar terhindar dari ketergantungan dari efek narkoba yang telah kalian konsumsi.”

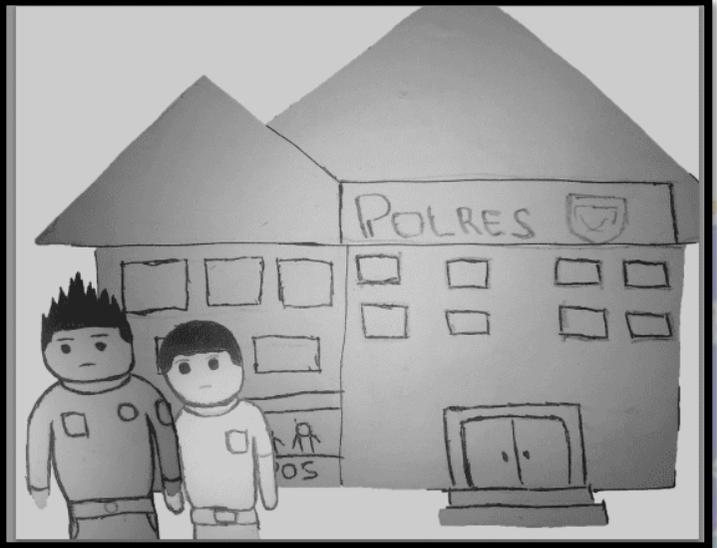
Bagler : “Baik dok, kami akan pergi ke Polres Buleleng untuk melakukan rehabilitas”

Tole :“Eh Bagler,, Jontor berarti seperti kita dong, dia kan ikut mengkonsumsi narkoba”

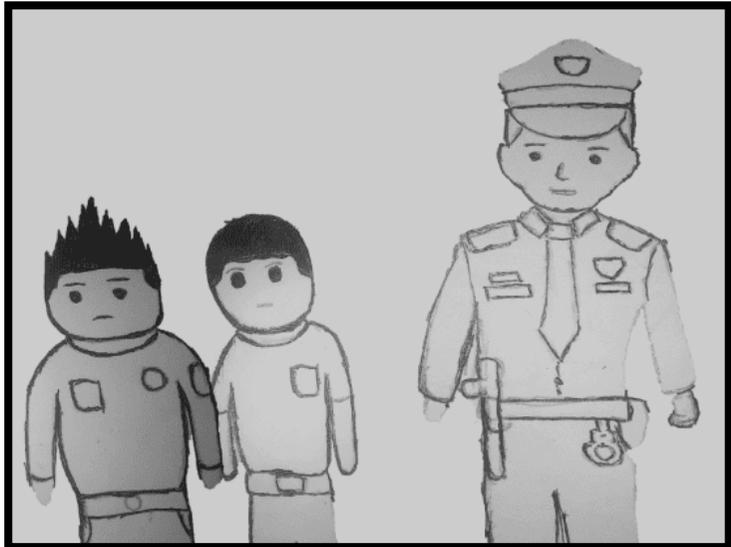
Bagler: “Iyaa Tole,, ayo kita pergi ke rumah Jontor, kemudian ajak dia ke Polres untuk melakukan rehabilitas”

15		10 detik	<p>Bagler dan Tole pun pergi ke rumah Jontor, tetapi sesampainya di depan gang rumahnya Jontor. Mereka berdua melihat iring-iringan orang meninggal dan terpasang foto Jontor disertai rangkaian bunga dari keluarganya.</p> <p>Tole: “Astagaa,, duuhh Jontor sangat malang nasib mu”</p> <p>Bagler : “Maafkan kami Jontor, karena terlambat mengajakmu untuk rehabilitas. Ayo kita ke Polres, agar tidak seperti Jontor”</p>	Halaman rumah Jontor	<p><i>Full shot</i></p> <p><i>Steady</i></p>
----	--	----------	---	----------------------	--



16		10 detik	<p>(Bagler dan Tole pergi ke polres buleleng untuk melakukan rehabilitasi.)</p> <p>Bagler :”wahh Polres Buleleng besar sekali ya,,, kita harus mencari polisi nih”</p> <p>Tole :”Iyaa Bagler,,duhhh aku takut nihh takut nanti kita di penjara”</p> <p>Bagler:”udaa gapapa jangan takut, kamu pilih sehat atau mati? Hanya ini cara kita agar sembuh dari ketergantungan narkoba”</p>	Polres Buleleng	<p><i>Full Shot</i></p> <p><i>Till down</i></p>
----	--	----------	---	-----------------	---



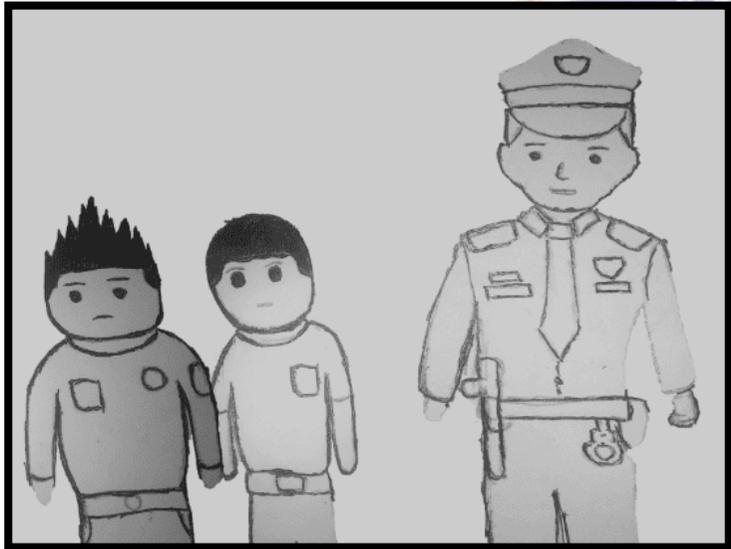
17		45 detik	<p>Bagler: “Pagi pak,, ”</p> <p>Polisi: “iyaa selamat pagi dik, ada yang bisa saya bantu?”</p> <p>Bagler :”kalau boleh tau, polisi yang mengurus tentang narkotika diaman ya?”</p> <p>Polisi: “oh itu SatRes Narkoba namanya dik,, kebetulan saya polisi dari satuan tersebut”</p> <p>Bagler :”begini pak, kami ingin melakukan rehabilitas. Kami telah mengkonsumsi narkotika tanpa sepengetahuan kami.”</p> <p>Polisi: “sejak kapan kalian mengkonsumsi narkotika dan dari mana kalian mendapatkan narkotika?”</p> <p>Bagler:”kalau saya sejak kemarin pak, saya dapat dari teman saya.</p>	Polres Buleleng	<p><i>Full Shot</i></p> <p><i>Steady</i></p>
----	--	----------	---	-----------------	--

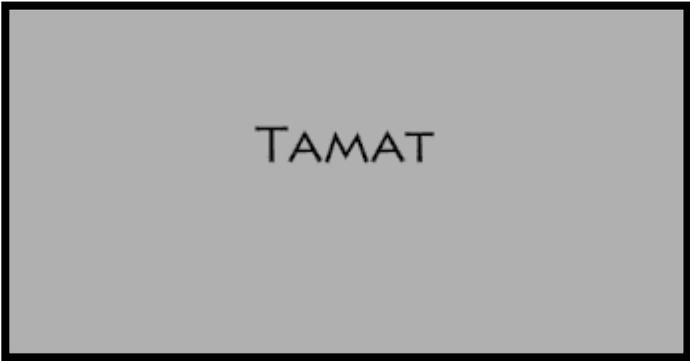
		<p>Saya tidak tau bahwa itu adalah narkotika teman saya bilang itu adalah obat penenang”</p> <p>Tole :”kalau saya sejak minggu lalu pak, dan kemarin juga terakhir saya mengkonsumsi”</p> <p>Polisi:”harus cepat di tangani ini, sebelumnya kalian sudah sempat pergi kedokter?”</p> <p>Bagler:” sudah pak, kami juga sudah di tes urine kemudian pak dokter menyarankan untuk rehabilitasi di sini.”</p> <p>Polisi: “keputusan kalian sudah tepat, jika terlambat di tangani maka dapat menyebabkan kematian”.</p> <p>Tole : “tapi pak, apakah kami akan di penjara seperti di televise-televisi itu? Tolong jangan</p>		
--	--	--	--	--

		<p>penjarakan kami pak,, saya takuutttt”</p> <p>Polisi :”dikarenakan kalian menyerahkan diri ke Polres, berarti kalian sadar dan ingin untuk berhenti menggunakan narkoba. maka kalian hanya di rehalibitasi saja, dan tidak di penjara.”</p> <p>Mereka pun di rahabilitasi, dan pada proses rehabilitasi pak polisi menjelaskan terkait dampak-dampak dari bahaya narkoba yang sebelumnya mereka belum ketahui.</p>		
--	--	--	--	--



18		1 menit	<p>isi :”dampak-dampak dari bahaya penyalahgunaan narkoba sudah sangat meresahkan masyarakat. Secara umum dampaknya ada 4, yaitu dehidrasi disebabkan karena keseimbangan elektrolit berkurang dan membuat badan kekurangan cairan, yang kedua adalah halusinasi yang lebih dominan dirasakan oleh pengguna, apabila dosis yang berlebih dapat menyebabkan mual, rasa takut yang berlebih dan gangguan mental, yang ketiga adalah kehilangan kesadaran menggunakan obat-obatan dalam dosis yang tinggi memberikan efek yang membuat tubuh terlalu rileks sehingga kesadaran berkurang drastis. Hilangnya kesadaran membuat koordinasi tubuh sering terganggu, sering bingung, dan terjadi perubahan perilaku., dan yang terakhir adalah kematian.</p> <p>e : “berarti Jontor udah lama banget pake narkoba”</p> <p>isi : “kalau dia sudah sampai meninggal, berarti dia terlalu banyak menyalahgunakan</p>	Polres Buleleng	<p><i>Full Shot</i></p> <p><i>Steady</i></p>
----	--	---------	--	-----------------	--

		<p>narkotika itu”          gler : “aduh aku gak mau seperti jontor. Pak polisi, apakah kami bisa sembuh?”          isi : “tentu saja apabila kalian melakukan rehabilitasi ini dengan sungguh dan rutin”          u bulan kemudian...</p>		
19		<p>35 detik          isi : masa rehabilitasi kalian sudah selesai, kalian sudah dikatakan sembuh dari dampak penggunaan narkotika.          e : wah akhirnya kita sudah bebas ya bagler”          gler : “iya betul, jangan sampai kita melakukan kesalahan yang sama ya”          isi : “kalian mau ga ikut sosialisasi bersama satuan reserse narkoba? Disana kalian akan menceritakan pengalaman saat kalian menggunakan narkotika”          gler : baik pak, saya mau          e : karena bagler mau, saya juga mau pak, agar tidak ada lagi seseorang yang kehilangan temannya karena narkotika          Diwaktu yang sudah ditetapkan merekapun ikut serta dalam</p>	Polres Buleleng	<p><i>Full Shot</i></p> <p><i>Steady</i></p>

			membawakan materi sosialisasi serta menceritakan pengalamannya.		
20		3 detik	Tamat.	-	<i>Full Shot</i>  <i>Steady</i>
<b>Jumlah Waktu</b>					



## Lampiran 8: Lembar Uji Ahli Isi

### Lampiran 8 : Lembar Uji Ahli Isi

#### ANGKET PENILAIAN AHLI ISI TERHADAP PENGEMBANGAN MEDIA SOSIALISASI "BAHAYA PENYALAHGUNAAN NARKOTIKA" UNTUK SATUAN RESERSE NARKOBA POLRES BULELENG DENGAN TEKNIK *MOTION GRAPHIC*

##### IDENTITAS AHLI ISI

Nama : I KADEK SUTAWAN  
NIP : 199301032009021004  
Jabatan : Pengolah Data Intelijen Sie Pambarantoran  
Tanggal : 6 Juli 2021

Dengan hormat Bapak/Ibu,

Sehubungan dengan dikembangkannya Pengembangan Media Sosialisasi "Bahaya Penyalahgunaan Narkotika" untuk Satuan Reserse Narkoba Polres Buleleng dengan Teknik *Motion Graphic*, saya mohon kesediaanya Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap animasi yang telah dikembangkan. Angket pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu tentang video Pengembangan Media Sosialisasi "Bahaya Penyalahgunaan Narkotika" untuk Satuan Reserse Narkoba Polres Buleleng dengan Teknik *Motion Graphic*, sehingga dapat diketahui layak atau tidaknya Video Animasi sebagai media sosialisasi Bahaya Penyalahgunaan Narkotika Satuan Reserse Narkoba Polres Buleleng. Untuk itu, saya mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi angket pengujian berikut. Penilaian, komentar dan saran yang Bapak/Ibu berikan akan sangat membantu untuk penyempurnaan media animasi ini. Atas perhatian dan kesediaannya, saya ucapkan terima kasih.

**Petunjuk Umum Penilaian**

- a) Berikan tanda centang (✓) pada indikator penilaian sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu
- b) Kriteria penilaian layak untuk kesesuaian dari isi video dan tidak layak untuk tidak kesesuaian dari isi video
- c) Apabila ada saran atau masukan, dapat ditulis pada bagian komentar/saran
- d) Berikan kesimpulan kelayakan produk pada bagian kesimpulan

**Form Penilaian**

NO	INDIKATOR PENILAIAN	SUB INDIKATOR PENILAIAN	PENILAIAN	
			SESUAI	TIDAK SESUAI
1	Isi Materi dari Pengembangan Media Sosialisasi "Bahaya Penyalahgunaan Narkotika" untuk Satuan Reserse Narkoba Polres Buleleng dengan Teknik <i>Motion Graphic</i>	Informasi yang ingin disampaikan mengenai Bahaya Penyalahgunaan Narkoba.	✓	
		Urutan penyajian informasi dalam setiap materi mengenai Bahaya Penyalahgunaan Narkoba.	✓	
2	Pemakaian kata atau Kalimat dan Tata Bahasa	Teks dan tata tulis dalam video animasi Bahaya Penyalahgunaan Narkotika	✓	
		Narasi atau pengucapan kalimat pada animasi sosialisasi bahaya penyalahgunaan narkotika.	✓	

**Komentar/Saran**

Mohon diberikan saran tambahan (jika ada) untuk menyempurnakan video animasi sosialisasi bahaya penyalahgunaan narkotika.

Video animasi sudah baik namun masih ada yang perlu diperbaiki di sisi gambar narkotika yang digunakan sebagai contoh belum sesuai dengan videonya.

Singaraja, 6 Juli 2021

Validator



IKADEF SUTAWAN

Lampiran 8 : Lembar Uji Ahli Isi

ANGKET PENILAIAN AHLI ISI TERHADAP PENGEMBANGAN MEDIA  
SOSIALISASI "BAHAYA PENYALAHGUNAAN NARKOTIKA" UNTUK  
SATUAN RESERSE NARKOBA POLRES BULELENG DENGAN TEKNIK  
*MOTION GRAPHIC*

IDENTITAS AHLI ISI

Nama : Fernanda Firdania  
NIP : -  
Jabatan : Penguluh Narkoba Ahli Pertama  
Tanggal : 6 Juli 2021

Dengan hormat Bapak/Ibu,

Sehubungan dengan dikembangkannya Pengembangan Media Sosialisasi "Bahaya Penyalahgunaan Narkotika" untuk Satuan Reserse Narkoba Polres Buleleng dengan Teknik *Motion Graphic*, saya mohon kesediaannya Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap animasi yang telah dikembangkan. Angket pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu tentang video Pengembangan Media Sosialisasi "Bahaya Penyalahgunaan Narkotika" untuk Satuan Reserse Narkoba Polres Buleleng dengan Teknik *Motion Graphic*, sehingga dapat diketahui layak atau tidaknya Video Animasi sebagai media sosialisasi Bahaya Penyalahgunaan Narkotika Satuan Reserse Narkoba Polres Buleleng. Untuk itu, saya mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi angket pengujian berikut. Penilaian, komentar dan saran yang Bapak/Ibu berikan akan sangat membantu untuk penyempurnaan media animasi ini. Atas perhatian dan kesediaannya, saya ucapkan terima kasih.

**Petunjuk Umum Penilaian**

- a) Berikan tanda centang (✓) pada indikator penilaian sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu
- b) Kriteria penilaian layak untuk kesesuaian dari isi video dan tidak layak untuk tidak kesesuaian dari isi video
- c) Apabila ada saran atau masukan, dapat ditulis pada bagian komentar/saran
- d) Berikan kesimpulan kelayakan produk pada bagian kesimpulan

**Form Penilaian**

NO	INDIKATOR PENILAIAN	SUB INDIKATOR PENILAIAN	PENILAIAN	
			SESUAI	TIDAK SESUAI
1	Isi Materi dari Pengembangan Media Sosialisasi "Bahaya Penyalahgunaan Narkotika" untuk Satuan Reserse Narkoba Polres Buleleng dengan Teknik <i>Motion Graphic</i>	Informasi yang ingin disampaikan mengenai Bahaya Penyalahgunaan Narkoba.	✓	
		Urutan penyajian informasi dalam setiap materi mengenai Bahaya Penyalahgunaan Narkoba.	✓	
2	Pemakaian kata atau Kalimat dan Tata Bahasa	Teks dan tata tulis dalam video animasi Bahaya Penyalahgunaan Narkotika	✓	
		Narasi atau pengucapan kalimat pada animasi sosialisasi bahaya penyalahgunaan narkotika.	✓	

**Komentar/Saran**

Mohon diberikan saran tambahan (jika ada) untuk menyempurnakan video animasi sosialisasi bahaya penyalahgunaan narkotika.

Secara keseluruhan video sosialisasi sudah baik namun perlu di perbaiki lagi sisi Pengucapan Rehabilitas.

Singaraja, 6 Jul 2021

Validator

  
Fernando Pindaria.

## Lampiran 9 : Uji Ahli Media

### Lampiran 9 : Lembar Uji Ahli Media

**ANGKET PENILAIAN AHLI MEDIA TERHADAP PENGEMBANGAN  
MEDIA SOSIALISASI “BAHAYA PENYALAHGUNAAN NARKOTIKA”  
UNTUK SATUAN RESERSE NARKOBA POLRES BULELENG DENGAN  
TEKNIK *MOTION GRAPHIC***

IDENTITAS AHLI MEDIA

Nama : I Gede Partha Sindu, S.Pd., M.Pd.  
NIP : 198709072015041001  
Jurusan/Fakultas : Teknik Informatika/FTK  
Tanggal : 20 Juni 2021

Dengan hormat Bapak/Ibu,

Sehubungan dengan dikembangkannya Pengembangan Media Sosialisasi “Bahaya Penyalahgunaan Narkotika” untuk Satuan Reserse Narkoba Polres Buleleng dengan Teknik *Motion Graphic*, saya mohon kesediaanya Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap animasi yang telah dikembangkan. Angket pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu tentang video Pengembangan Media Sosialisasi “Bahaya Penyalahgunaan Narkotika” untuk Satuan Reserse Narkoba Polres Buleleng dengan Teknik *Motion Graphic*, sehingga dapat diketahui layak atau tidaknya Video Animasi sebagai media sosialisasi Bahaya Penyalahgunaan Narkotika Satuan Reserse Narkoba Polres Buleleng. Untuk itu, saya mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi angket pengujian berikut. Penilaian, komentar dan saran yang Bapak/Ibu berikan akan sangat membantu untuk penyempurnaan media animasi ini. Atas perhatian dan kesediaannya, saya ucapkan terima kasih.

**Petunjuk Umum Penilaian**

- a) Berikan tanda centang (✓) pada indikator penilaian sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu
- b) Kriteria penilaian layak untuk kesesuaian dari isi video dan tidak layak untuk tidak kesesuaian dari isi video
- c) Apabila ada saran atau masukan, dapat ditulis pada bagian komentar/saran
- d) Berikan kesimpulan kelayakan produk pada bagian kesimpulan

**Form Penilaian**

No	Indikator Penilaian	Penilaian	
		Sesuai / Layak	Tidak Sesuai/ Tidak Layak
	<b>A. Aspek Cerita</b>		
1	Kualitas Konsep/ide cerita dengan materi yang ingin disampaikan.	✓	
2	Kejelasan alur cerita dengan materi yang ingin disampaikan.	✓	
	<b>B. Aspek Visual</b>		
1	Kualitas warna yang digunakan.	✓	
2	Kualitas gambar yang digunakan.	✓	
	<b>C. Aspek Audio</b>		
1	Kejelasan bahasa dalam narasi video.	✓	
2	Kesesuaian musik ( <i>background</i> ) dengan isi video.	✓	

**Komentar/Saran**

Mohon diberikan saran tambahan (jika ada) untuk menyempurnakan video animasi sosialisasi bahaya penyalahgunaan narkotika SatResNarkoba Polres Buleleng.

Sudah baik

Singaraja, 20 Juni 2021

Validator



I Gede Partha Sindu, S.Pd., M.Pd

Lampiran 9 : Lembar Uji Ahli Media

ANGKET PENILAIAN AHLI MEDIA TERHADAP PENGEMBANGAN  
MEDIA SOSIALISASI "BAHAYA PENYALAHGUNAAN NARKOTIKA"  
UNTUK SATUAN RESERSE NARKOBA POLRES BULELENG DENGAN  
TEKNIK *MOTION GRAPHIC*

IDENTITAS AHLI MEDIA

Nama : I. Gede Bendesa Subawa, S.Pd., M.Kom  
NIP : 198901192015041004  
Jurusan/Fakultas : Teknik Informatika (FTK)  
Tanggal : 20 - Juni - 2021

Dengan hormat Bapak/Ibu,

Sehubungan dengan dikembangkannya Pengembangan Media Sosialisasi "Bahaya Penyalahgunaan Narkotika" untuk Satuan Reserse Narkoba Polres Buleleng dengan Teknik *Motion Graphic*, saya mohon kesediaanya Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap animasi yang telah dikembangkan. Angket pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu tentang video Pengembangan Media Sosialisasi "Bahaya Penyalahgunaan Narkotika" untuk Satuan Reserse Narkoba Polres Buleleng dengan Teknik *Motion Graphic*, sehingga dapat diketahui layak atau tidaknya Video Animasi sebagai media sosialisasi Bahaya Penyalahgunaan Narkotika Satuan Reserse Narkoba Polres Buleleng. Untuk itu, saya mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi angket pengujian berikut. Penilaian, komentar dan saran yang Bapak/Ibu berikan akan sangat membantu untuk penyempurnaan media animasi ini. Atas perhatian dan kesediaannya, saya ucapkan terima kasih.

### Petunjuk Umum Penilaian

- a) Berikan tanda centang (✓) pada indikator penilaian sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu
- b) Kriteria penilaian layak untuk kesesuaian dari isi video dan tidak layak untuk tidak kesesuaian dari isi video
- c) Apabila ada saran atau masukan, dapat ditulis pada bagian komentar/saran
- d) Berikan kesimpulan kelayakan produk pada bagian kesimpulan

### Form Penilaian

No	Indikator Penilaian	Penilaian	
		Sesuai / Layak	Tidak Sesuai/ Tidak Layak
	<b>A. Aspek Cerita</b>		
1	Kualitas Konsep/ide cerita dengan materi yang ingin disampaikan.	✓	
2	Kejelasan alur cerita dengan materi yang ingin disampaikan.	✓	
	<b>B. Aspek Visual</b>		
1	Kualitas warna yang digunakan.	✓	
2	Kualitas gambar yang digunakan.	✓	
	<b>C. Aspek Audio</b>		
1	Kejelasan bahasa dalam narasi video.	✓	
2	Kesesuaian musik ( <i>background</i> ) dengan isi video.	✓	

**Komentar/Saran**

Mohon diberikan saran tambahan (jika ada) untuk menyempurnakan video animasi sosialisasi bahaya penyalahgunaan narkotika SatResNarkoba Polres Buleleng.

- Pakai Judul media .....
- Cantumkan Sumber Foto .....
- Sertakan Alamat Polres Buleleng .....

Singaraja, 20 Januari 2022

Validator

! Kode Bandara Sibawa, Sib. M. Kom

### Lampiran 10 : Uji Respon Penonton

#### Lampiran 10 : Lembar Uji Lapangan

#### ANGKET RESPON TERHADAP PENGEMBANGAN MEDIA SOSIALISASI "BAHAYA PENYALAHGUNAAN NARKOTIKA" UNTUK SATUAN RESERSE NARKOBA POLRES BULELENG DENGAN TEKNIK *MOTION GRAPHIC*

##### IDENTITAS RESPONDEN

Nama : 1. Marle Sika Ardayana  
Usia : 23 Tahun  
Asal : Desa Pachangbultra  
Tanggal : 3 Desember 2021

##### Petunjuk :

Sebelum mengisi angket, responden dipersilahkan untuk menyaksikan video animasi baik melalui laptop dan memberikan penilaian terhadap sejumlah pernyataan dibawah ini dengan memberikan tanda centang (✓) pada pilihan yang tersedia di setiap nomor.

##### Contoh :

No	Kriteria	Jawaban				
		SS	S	CS	TS	STS
1	Kejelasan alur cerita pada video animasi	✓				

##### Form Kuisioner :

No	Kriteria	Jawaban				
		SS	S	CS	TS	STS
1	Saya <b>menjadi tahu</b> materi sosialisasi bahaya penyalahgunaan narkotika dengan mudah.	✓				
2	Saya <b>sangat senang</b> belajar dengan menggunakan media video animasi.	✓				
3	Saya <b>semakin semangat</b> belajar dengan menggunakan media video animasi.	✓				
4	Video animasi ini <b>tidak menarik</b>				✓	
5	Video animasi ini memiliki cerita yang <b>menarik</b>		✓			

6	Saya <b>tidak mengerti</b> belajar dengan menggunakan media video animasi.			✓	
7	Saya <b>lebih suka</b> belajar dengan media video animasi dari pada media <i>powerpoint</i> .	✓			
8	Saya <b>merasa bosan</b> belajar menggunakan media video animasi.				✓
9	Saya <b>tidak leluasa bertanya</b> kepada pemateri sosialisasi saat belajar dengan media video animasi.			✓	
10	Saya <b>ingin</b> belajar dirumah dengan media video animasi.	✓			
11	Video materi <b>mudah di pahami</b> saat belajar dengan media video animasi.		✓		
12	Video animasi sesuai dengan materi sosialisasi.		✓		
13	Saya <b>tidak semangat</b> dalam mengikuti sosialisasi dengan video animasi.				✓
14	Video animasi ini memiliki cerita yang <b>membosankan</b> sehingga membuat saya mengantuk.				✓
15	Saya <b>tidak senang</b> belajar menggunakan media video animasi.				✓

SARAN :

.....  
 .....  
 .....

Singaraja, 3 Desember 2021

Responden

  
 I Made Sita Artawan

**Lampiran 11 : Hasil Rekapitulasi Uji Respon Penonton**

PERNYATAAN	RESPONDEN															Jumlah Skor
	R 1	R 2	R 3	R 4	R 5	R 6	R 7	R 8	R 9	R 10	R 11	R 12	R 13	R 14	R 15	
P 1	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	72
P 2	4	4	4	5	5	5	3	5	4	5	4	4	5	4	5	66
P 3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	62
(-) P 4	5	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	56
P 5	4	4	3	4	3	4	3	4	5	3	3	3	3	3	4	53
(-) P 6	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61
P 7	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	3	4	5	4	60
(-) P 8	5	3	4	4	4	4	5	5	3	5	5	5	4	5	5	66
(-) P 9	4	3	3	5	3	4	5	5	4	4	3	3	3	3	3	55
P 10	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	64
P 11	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	64
P 12	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	69
(-) P 13	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	66
(-) P 14	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	64
(-) P 15	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	65
<b>Total Skor Responden</b>	<b>66</b>	<b>61</b>	<b>61</b>	<b>66</b>	<b>62</b>	<b>63</b>	<b>63</b>	<b>64</b>	<b>63</b>	<b>63</b>	<b>60</b>	<b>60</b>	<b>60</b>	<b>64</b>	<b>67</b>	
<b>Persentase</b>	<b>88%</b>	<b>81%</b>	<b>81%</b>	<b>88%</b>	<b>83%</b>	<b>84%</b>	<b>84%</b>	<b>85%</b>	<b>84%</b>	<b>84%</b>	<b>80%</b>	<b>80%</b>	<b>80%</b>	<b>85%</b>	<b>89%</b>	
<b>Keterangan</b>	<b>S</b>	<b>S</b>	<b>S</b>	<b>S</b>	<b>S</b>	<b>S</b>	<b>S</b>	<b>S</b>	<b>S</b>	<b>S</b>	<b>S</b>	<b>S</b>	<b>S</b>	<b>S</b>	<b>S</b>	
<b>Hasil Total</b>	<b>83.82%</b>															
<b>Kategori</b>	<b>Setuju</b>															

**Lampiran 12 : Dokumentasi Uji Ahli Isi dan Uji Ahli Media**

No.	Keterangan	Foto
1.	Uji Ahli Isi	 
2.	Uji Ahli Media	

**Lampiran 13 : Dokumentasi Uji Respon Penonton**

